

Tentang gambaran umum vaksin

○Vaksin COVID-19 dikonfirmasi mencegah timbulnya gejala.

Vaksin COVID-19 yang telah disetujui baru-baru ini dikonfirmasi bahwa setelah 2 kali vaksinasi memiliki efek mencegah timbulnya gejala seperti demam atau batuk dengan efektivitas 95%. (Efektivitas vaksin influenza sekitar 40 - 60%.)

○Vaksin COVID-19 tidak hanya untuk menyelamatkan diri sendiri saja tetapi juga akan menjadi upaya penting untuk mengurangi beban institusi medis.

Ada banyak aspek yang masih belum diketahui tentang COVID-19. Infeksi virus ini telah mengakibatkan lebih dari 6.000 orang meninggal dan lebih dari 30.000 orang rawat inap pada akhir Januari 2021. Obat khusus untuk COVID-19 masih dalam tahap pengembangan.

Dengan keadaan seperti ini, diharapkan adanya vaksinasi kepada masyarakat luas dapat mengurangi jumlah kasus gejala berat dan kematian sehingga mengurangi beban institusi medis.

○Semua vaksin memiliki risiko terjadinya efek samping.

Pada umumnya setelah vaksinasi menyebabkan beberapa efek samping seperti pembengkakan atau rasa nyeri di area suntikan, demam, atau sakit kepala. Sementara vaksinasi sangat jarang menyebabkan reaksi parah yang membutuhkan pengobatan atau menjadi cacat, tetapi tidak mungkin untuk menghilangkan risiko efek samping yang timbul. (Jika menjadi sakit akibat efek samping vaksinasi akan mendapatkan bantuan pengobatan.)

Pada uji klinis dalam negeri dari vaksin yang telah disetujui baru-baru ini, setelah 2 kali vaksinasi menimbulkan reaksi rasa nyeri di area suntikan sekitar 80%, demam lebih dari 37.5°C sekitar 33%, dan rasa lelah sekitar 60%.

Ada laporan timbulnya anafilaksis yang merupakan suatu reaksi alergi berat di USA sekitar 5 orang dari 1 juta orang. Untuk vaksin yang diberikan di Jepang, setiap penerima vaksin diamati selama 15 hingga 30 menit setelah suntikan diberikan, dan

jika anafilaksis terjadi, perawatan yang diperlukan akan diberikan oleh para profesional medis.

○Setelah vaksin COVID-19 disetujui pun, akan terus memastikan keamanannya.

Ketika anafilaksis atau gejala serius yang dicurigai oleh dokter terkait dengan vaksinasi terjadi, kasus ini akan dilaporkan ke Pemerintah dan para ahli akan menilai situasi sesuai hukum. Laporan ini mencakup kasus-kasus dimana hubungan sebab akibat dengan vaksin tidak dapat segera dievaluasi seperti memburuknya penyakit kronis dan kematian setelah vaksinasi, tetapi Pemerintah akan mengumpulkan lebih banyak informasi dan melakukan evaluasi.

Selain itu, Pemerintah berencana menyelidiki gejala setelah vaksinasi terhadap total 3 juta orang termasuk 10,000 hingga 20,000 orang yang terlebih dahulu divaksin.

Dengan demikian, Pemerintah akan terus memastikan keamanan vaksin dan memberikan informasi tentang keamanannya.

○Mari membuat keputusan setelah memahami dengan baik tentang vaksin

Ketika menyetujui vaksin COVID-19 dan merekomendasikan vaksinasi, Pemerintah telah mengkonfirmasi bahwa lebih besar keuntungan vaksinasi seperti efek pencegahan gejala daripada kerugian efek samping berdasarkan data dari puluhan ribu orang di Jepang dan luar negeri. Pemerintah akan berupaya memberikan informasi agar masyarakat dapat mengambil keputusan dengan percaya diri.

Efek Vaksin dan keputusan tentang vaksinasi.

Efek vaksin adalah

- Mencegah infeksi (orang yang telah vaksinasi tidak terinfeksi)
- Mencegah timbulnya gejala (jumlah kasus berkurang)
- Mencegah terjadinya gejala berat (pasien yang mendapatkan gejala berat berkurang (kematian, rawat inap, dll.))
- Efek imunitas massal (efek pencegahan yang menyebar terhadap orang yang belum

divaksinasi)

Sebaliknya, mengenai vaksinansi, susah menghilangkan efek samping sehingga efek samping dapat terjadi setelah vaksinasi.

(Termasuk efek samping yang relatif ringan tetapi sering timbul dan efek samping yang parah tetapi sangat jarang.)

Oleh karena itu, ketika vaksinasi, selain karakteristik vaksin, perlu mempertimbangkan risiko infeksi COVID-19 berdasarkan usia dan latar belakang medis orang yang akan divaksinasi, dan diperlukan pengambilan keputusan yang komprehensif tentang vaksinasi dengan membandingkan manfaat (khasiat) yang diperoleh dengan risiko (keamanan) seperti efek samping.